

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Rasisme dalam sepak bola Italia memang sangat sulit untuk ditindas. Para pendukung dan penggemar sepak bola di Italia sering menghina pemain yang dianggap sebagai minoritas di negaranya. Pemain yang sering mengalami tindakan rasisme merupakan pemain berkulit hitam yang mayoritas berasal dari benua Afrika. Hal inilah yang membuat para pemain kulit hitam enggan untuk mau bermain di Italia karena tindakan rasisme yang semakin susah untuk dikontrol di sepak bola Italia dapat menghancurkan karir mereka.

Namun, berkat adanya program FARE di Italia, kesempatan bagi para etnis minoritas, pengungsi, migran, dan pencari suaka khususnya orang kulit hitam untuk dapat berpartisipasi dalam semua kegiatan sepak bola semakin terbuka. Adanya program dan kampanye yang telah dibuat oleh FARE bersama partnershipnya, para etnis minoritas, pengungsi, migran dan pencari suaka yang berkulit hitam juga dapat merasakan bermain di liga amatir dan bahkan ada yang direkrut oleh tim besar yang bermain di liga teratas liga Italia yang bernama Serie A Italia karena adanya program yang telah dibuat oleh FARE bersama partnershipnya.

Rasisme sangat sulit untuk dihilangkan dari tubuh sepak bola Italia dikarenakan setiap tahunnya masih terdapat kasus rasisme yang terjadi di liga Italia baik di tingkat amatir maupun profesional. Dengan keberhasilan program yang dijalankan UEFA melalui FARE dalam memerangi rasisme di sepak bola Italia yang semakin

berkembang, tingkat diskriminasi dan rasisme pun semakin menurun setiap tahunnya. Terbentuknya komunitas di seluruh Italia adalah salah satu bentuk keberhasilan yang dijalankan oleh FARE dalam melawan rasisme di sepak bola Italia.

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari program dan kampanye yang diselenggarakan oleh FARE yang semakin konsisten setiap tahunnya dan terbukti dapat menghapus kasus rasisme di liga Italia. Seiring dengan perkembangan program dan kampanye yang telah dilaksanakan oleh FARE, semakin banyak pihak yang berusaha memberantas rasisme. Dengan adanya FARE membuat federasi sepakbola Italia yaitu FIGC yang awalnya tidak terlalu memperhatikan kasus rasisme yang terjadi di sepakbola Italia menjadi ikut serta dalam memberantas rasisme yang terjadi di sepakbola Italia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa FARE telah memperkenalkan perspektif baru dan positif dalam mengatasi rasisme di Italia.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini masih banyak hal yang harus dilakukan untuk melengkapi pengetahuan dan data yang dapat dimasukkan dalam penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi beberapa pihak yang mengalami rasisme dalam sepak bola. Rasisme di dunia sepak bola secara universal harus dihentikan karena dapat merusak keindahan sepak bola itu sendiri.

Sepak bola seharusnya tidak membeda-bedakan ras, agama, maupun warna kulit, karena sepak bola dapat dimainkan oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun tanpa ada halangan. Dengan ditindasnya rasisme di dunia sepak bola. Maka nilai keindahan sepak

bola akan sebatas sportifitas dan rivalitas antar tim tanpa adanya kasus rasisme yang merusak keindahan dalam sepak bola.

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik ini untuk dapat meneliti menggunakan analisis yang lebih mendalam serta dapat menggunakan sumber data yang primer agar dapat mendapatkan hasil yang lebih maksimal serta menghasilkan sebuah karya ilmiah yang dapat menjadi salah satu faktor perubah kebijakan.

